

## ABSTRAK

**Conny Juana Ginting, Nim 5103131007.** *Pengaruh Strategi Pembelajaran Think Pair Share (TPS) terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 1 Merdeka*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat Perbedaan Hasil Belajar Dasar dan Pengukuran Listrik Antara Siswa Yang Diajarkan Dengan Startegi Pembelajaran inkuiri. Dengan Siswa Yang Diajarkan Dengan Stratgei Pembelajaran Ekspositori Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 1 Merdeka Tahun Pelajaran 2014/2015.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *eksperimental*, yang mana dalam pelaksanaannya sengaja diberikan perlakuan (*treatment*) kepada kelompok eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Program Keahlian Teknik instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 1 Merdeka yang mengikuti kompetensi Dasar dan Pengukuran Listrik yang terdiri dari 2 kelas. Sampel dalam penelitian ini diambil seluruh sampel atau secara total sampling, yaitu kelas eksperimen (kelas yang menerapkan strategi pembelajaran *Think Pair Share* adalah kelas X TITL-2 yang berjumlah 38 siswa serta kelas X TITL-1 menjadi kelas kontrol (kelas yang menerapkan strategi pembelajaran Ekspositori) yang berjumlah 38 siswa. Jadi total subjek yang akan diteliti adalah sebanyak 76 siswa.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh terdapat perbedaan hasil belajar sub kompetensi Dasar dan Pengukuran Listrik antara strategi Pembelajaran Inkuiri dengan strategi pembelajaran ekspositori, dimana hasil belajar Dasar Dan Pengukuran Listrik untuk kelas yang menerapkan strategi Pembelajaran Inkuiri lebih tinggi dari hasil belajar Dasar Dan Pengukuran Listrik untuk kelas yang menerapkan pembelajaran Ekspositori. Nilai rata-rata pada kelompok eksperimen sebesar 22,94 dan rata-rata pada kelas kelompok ekspositori sebesar 18,60. Untuk menguji normalitas data digunakan uji lilliefors pada taraf kepercayaan ( $\alpha$ ) sebesar 0,05. Uji normalitas instrumen Dasar Dan Pengukuran Listrik dengan Strategi Pembelajaran *Think Pair Share* diperoleh  $L_{hitung}$  sebesar **0,139** dan  $L_{tabel}$  sebesar **0,143** karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$  atau **0,139 < 0,143**, maka data instrumen pada kelas eksperimen pada kategori normal, uji normalitas instrument dasar dan pengukuran listrik dengan strategi pembelajaran ekspositori diperoleh  $L_{hitung}$  sebesar **0,075** dan  $L_{tabel} = 0,139$  karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$  atau **0,075 < 0,139**, maka data instrumen pada kelas kontrol pada kategori normal. Uji homogenitas instrument hasil belajar Dasar Dan Pengukuran Listrik diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar **1,285** dan  $F_{tabel}$  1,729 karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau **1,285 < 1,729** maka seluruh varians adalah homogen, sehingga dapat disimpulkan seluruh data varians hasil penelitian homogen.

Dengan hasil analisis uji beda yang memakai Uji-t dengan taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa terdapat Perbedaan Antara strategi Pembelajaran Inkuiri Dengan Pembelajaran Ekspositori Terhadap Hasil Belajar Dasar Dan Pengukuran Listrik Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 1 Merdeka Tahun Pelajaran 2014/2015. Hal ini terlihat dari nilai  $t_{hitung} = 6,75$  yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu **1,992**.